

BAB III

METEODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan dari ragam masalah yang telah peneliti rumuskan adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, *valid*) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan / *reliable*) tentang:

1. Menganalisis pengaruh kompensasi terhadap komitmen kerja pada Guru di Tiga SMA Swasta Kecamatan Jagakarsa;
2. Menganalisis pengaruh kepuasan terhadap komitmen kerja pada Guru di Tiga SMA Swasta Kecamatan Jagakarsa;
3. Menganalisis pengaruh motivasi terhadap komitmen kerja pada Guru di Tiga SMA Swasta Kecamatan Jagakarsa;
4. Menganalisis pengaruh kompensasi, kepuasan dan motivasi terhadap komitmen kerja pada Guru di Tiga SMA Swasta Kecamatan Jagakarsa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di tiga SMA Swasta yang berada di Kecamatan Jagakarsa SMA. Kartika VIII-1, SMA Yayasan Perguruan Rakyat 1, dan SMA Pattimura. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 5 bulan antara bulan Maret-Juli 2018, dengan alasan peneliti ingin mendapatkan data di tempat

penelitian, serta pada kurun waktu penelitian tersebut peneliti sudah tidak disibukkan dengan jadwal kegiatan perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Paradigma kuantitatif dalam penelitian ini menempatkan statistika sebagai teknik analisis untuk menguji teori. Menurut Creswell dalam Kadir, penelitian kuantitatif merupakan pendekatan-pendekatan untuk menguji teori dengan cara meneliti hubungan atau pengaruh antarvariabel.¹ Penelitian statistik menurut Hines dan Montgomery dalam Abuzar, statistik adalah suatu ilmu yang berhubungan dengan analisis data dan proses pengambilan keputusan.²

Penelitian ini menggunakan metode survey yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada subjek penelitian. Sumber data yang akan diteliti menggunakan data primer yang diperoleh dari data sampel yang digunakan untuk memperkirakan angka populasi. Burhan Bungin mengungkapkan bahwa data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama dilapangan.³ Kuesioner merupakan bentuk kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar, yang kemudian akan diisi oleh responden.⁴ Peneliti menggunakan angket tak langsung terbuka dalam penyebaran kuesioner.

¹ Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 1.

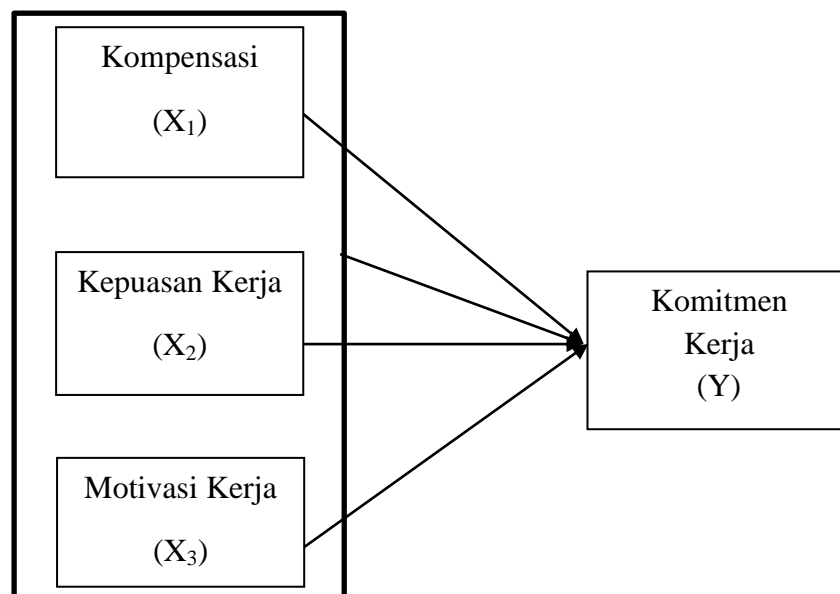
² Abuzar Asra dan Rudiansyah, *Statistika Terapan Edisi Kedua*, (Jakarta: IN MEDIA, 2014), h. 1.

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 128.

⁴ *Ibid*, h. 130.

Konstruksi angket diformulasikan sesuai dengan jawaban yang dianggap tepat oleh responden.⁵

Analisis regresi merupakan teknik analisis yang khas untuk penelitian yang bertujuan mempelajari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh antara tiga variabel bebas. Yaitu kompensasi, kepuasan dan motivasi kerja yang mempengaruhi dan diberi simbol X_1 , X_2 dan X_3 dan komitmen organisasional sebagai variabel Y , dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut:



Gambar III.1 Konstelasi Antar Variabel

Keterangan:

- X_1 : Variabel bebas (kompensasi)
 X_2 : Variabel bebas (kepuasan kerja)
 X_3 : Variabel bebas (motivasi kerja)
 Y : Variabel terikat (komitmen kerja)
 → : Arah Pengaruh

⁵ Ibid, h. 131.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Nazir dalam Beni Ahmad dan Kadar menjelaskan bahwa populasi merupakan kumpulan dari individu dengan ciri-ciri yang telah ditetapkan.⁶ Arikunto mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan objek penelitian.⁷ Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek yang berupa manusia, hewan, tumbuhan, peristiwa, sikap hidup sehingga objek-objek tersebut dapat menjadi sumber data dalam penelitian.⁸ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel III.1 Jumlah Populasi

No.	SMA	Jumlah Guru
1.	Kartika VIII-1	26
2.	Perguruan Rakyat 1	33
3.	Pattimura	13
Jumlah Keseluruhan		72

Sumber: Data Guru pada Tiga SMA Swasta di Kecamatan Jagakarsa

2. Teknik Sampling

⁶ Beni A. Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 59.

⁷ Ibid.

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 101.

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan tipe populasi sasaran (*target population*).⁹ Dimana ketiga sekolah yang akan diteliti merupakan kumpulan unit pengamatan yang menjadi sasaran suatu kegiatan pengumpulan data. Dalam hal ini, sering disebut survei sampel atau sensus.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menggunakan instrumen berbentuk kuesioner yang menggunakan skala *likert*. Terdiri dari lima pilihan jawaban yang akan diisi oleh responden. Yang dimana guru adalah responden yang dipilih sebagai subjek penelitian. Untuk itu dibutuhkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian agar hasil yang didapatkan sesuai dengan teori yang telah ditentukan. Yang akan mengukur pengaruh kompensasi (X_1), kepuasan kerja (X_2), motivasi kerja (X_3) dan komitmen kerja (Y).

1. Komitmen Kerja

a) Definisi Konseptual

Komitmen kerja adalah keterlibatan emosional terhadap sekolah, perasaan atau sikap yang nantinya menentukan perilaku untuk tetap dalam sekolah dan orientasi keberpihakan atau berkorban bagi sekolah.

b) Definisi Operasional

Cara mengukur variabel komitmen kerja, digunakan instrumen berupa kuesioner yang mencerminkan dimensi komitmen kerja guru, yaitu: keterikatan

⁹ Abuzar dan Rudiansyah, Op.Cit., h. 4.

emosional terhadap sekolah, perasaan wajib untuk tetap dalam sekolah dan kesediaan untuk berpihak atau berkorban bagi sekolah

c) Kisi- Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen komitmen kerja guru yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen kerja, Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III. 2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Komitmen Kerja

Indikator	Sub Indikator	No. Uji Coba		Drop	Valid	No. Final	
		+	-			+	-
1. Keterlibatan emosional terhadap sekolah	- Merasa memiliki ikatan emosional dengan sekolah - Sekolah memiliki makna bagi dirinya - Adanya rasa memiliki yang kuat akan sekolah - Senang untuk berkarir di sekolah		1,2,3		1, 2,3		1, 2,3
			4,5		4, 5		4, 5
			6,7,8		6, 7,8		6, 7,8
			9,10		9,10		9,10
2. Perasaan wajib untuk tetap bekerja dalam sekolah	- Tidak akan meninggalkan sekolah walaupun mendapat pekerjaan		11,12		11,12		11,12
			13		13,14		13,14
			14,15		15,16		15,16
					17,18		17,18

	<ul style="list-style-type: none"> yang lebih baik - Percaya pada nilai-nilai kesetiaan pada satu sekolah - Kesetiaan adalah hal penting dan menjadi moral yang penting juga 		16				
			17,18				
3. Kesiediaan untuk berpihak atau berkorban bagi sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Sulit untuk meninggalkan sekolah - Merasa takut apabila kehilangan pekerjaan - Belum ada alternatif pekerjaan lain jika meninggalkan sekolah 	22 23,24 25,27 28	19,20 21, 26 29,30 31	20 30	19,21 22,23 24,25 26,27 28,29 31	22,23 24,25 27,28	19,21 26,29 31
Jumlah		6	25	2	29	6	23

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti.

Tabel III. 3

Skor Penilaian Untuk Komitmen Kerja

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Netral	3	3
4	Tidak Setuju	2	4

5	Sangat Tidak Setuju	1	5
---	---------------------	---	---

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti

d) Validitas Instrumen Komitmen Kerja

Proses penyusunan instrumen komitmen kerja dimulai dengan penyusunan butir instrumen dalam bentuk kuesioner berupa skala *likert* sebanyak pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel komitmen kerja seperti terlihat pada tabel III.2. Tahap berikutnya adalah uji coba kuesioner kepada 30 guru diluar dari populasi penelitian.

Uji validitas dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrument

x_i = Deviasi skor butir x_i

$\sum x_i$ = Jumlah skor x_i

x_t = Deviasi skor butir x_t

$\sum x_t$ = Jumlah skor x_t

$\sum x_{ixt}$ = Jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Menurut tabel pearson jika sampel yang di uji coba-kan berjumlah 30 responden maka, r tabel yang digunakan ialah n-2 dalam penelitian ini adalah $r_{tabel} = 0,361$. Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} maka butir pertanyaan

dianggap *drop*. Hasil dari data uji coba dalam 31 butir pertanyaan, sebanyak 2 butir dinyatakan drop. Sehingga butir kuesioner komitmen yang dinyatakan valid sebanyak 29 item.

e) Reliabilitas Instrumen Komitmen Kerja

Sebanyak 29 item pernyataan yang dianggap valid dihitung tingkat reliabilitasnya menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Dengan rumus :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{ii} = Realibilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan yang valid
- $\sum s_i^2$ = Varians skor butir
- s_t^2 = Varians skor total

Varians butir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Varian total dapat dihitung dnegan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- $\sum x_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal
- $\sum x_t^2$ = jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal
- $(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subjek penelitian

Setiap butir pernyataan dikatakan reliabel jika memiliki nilai $r \geq 0,6$. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diketahui nilai reliabilitas komitmen kerja sebesar 0,927. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen komitmen kerja memiliki reliabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, 29 butir pernyataan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur komitmen kerja.

2. Kompensasi

a) Definisi Konseptual

Kompensasi merupakan balas jasa yang diberikan sekolah kepada para guru baik dalam bentuk finansial langsung dan tidak langsung maupun non finansial agar setiap guru merasa dihargai dalam pekerjaannya.

b) Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel kompensasi, digunakan instrumen berupa kuesioner yang mencerminkan indikator kompensasi, yaitu: gaji, insentif dan tunjangan baik berupa finansial maupun non finansial. Kuesioner tersebut akan diukur dengan menggunakan skala *likert*.

c) Kisi- Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen kompensasi guru yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kompensasi. Adapun indikator yang sesuai dengan teori meliputi gaji, tunjangan dan insentif. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan dari balas jasa yang diterima oleh guru. Dengan sub indikator yang terdiri dari empat sub untuk gaji,

tiga sub indikator untuk insentif dan empat sub indikator bagi tunjangan. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III. 4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kompensasi

Indikator	Sub Indikator	No. Uji Coba		Drop	Valid	No. Final	
		+	-			+	-
1. Gaji	<ul style="list-style-type: none"> - Gaji yang diberikan sesuai dengan kesepakatan - Pemberian Gaji sesuai tugas dan tanggung jawab - Cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari - Ketepatan waktu pembayaran 	10,11	1,2,3 4,5,6 7,8,9		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,9 10,11	10,11	1, 2,3 4, 5,6 7,8,9
2. Insentif	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Luar - Pemberian secara adil dan merata - Kesesuaian dengan harapan 	12,13 15	14 16,17		12,13 14,15 16,17	12,13 15	14,16 17

3. Tunjangan	- Tunjangan Profesi	27,28	18,19	19,20	18,21	27,28	18,20
	- THR		20,21		22,23		21,22
	- Tunjangan diluar jam kerja		22,23		24,26		23,24
	- Asuransi Tenagakerjaan		24,25	25	27,28		26,29
			26		29,30		30,31
			29,30		31,32		32
			31,32				
Jumlah		7	25	3	29	7	22

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti.

Tabel III. 5

Skala Penilaian Untuk Kompensasi

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d) Validitas Instrumen Kompensasi

Proses penyusunan instrumen kompensasi dimulai dengan penyusunan butir instrumen dalam bentuk kuesioner berupa skala *likert* sebanyak pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel kompensasi seperti terlihat pada tabel III.4. Tahap berikutnya adalah uji coba kuesioner kepada 30 guru di luar dari populasi penelitian.

Uji validitas dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it}	= Koefisien skor butir dengan skor total instrument
x_i	= Deviasi skor butir x_i
$\sum x_i$	= Jumlah skor x_i
x_t	= Deviasi skor butir x_t
$\sum x_t$	= Jumlah skor x_t
$\sum x_{ixt}$	= Jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Menurut tabel pearson jika sampel yang di uji coba berjumlah 30 responden maka, r tabel yang digunakan ialah $n-2$ dalam penelitian ini adalah $r_{tabel} = 0,361$. Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} maka butir pertanyaan dianggap *drop*. Hasil dari data uji coba dalam 32 butir pertanyaan, sebanyak 3 butir dinyatakan drop. Sehingga butir kuesioner kompensasi yang dinyatakan valid sebanyak 29 item.

e) Reliabilitas Instrumen Kompensasi

Butir pernyataan yang dianggap valid dihitung tingkat reliabilitasnya menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Dengan rumus :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii}	= Realibilitas instrumen
k	= Banyak butir pernyataan yang valid
s_i^2	= Varians skor butir

s_t^2 = Varians skor total

Varians butir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Varian total dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sum x_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum x_t^2$ = jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subjek penelitian

Setiap butir pernyataan dikatakan reliabel jika memiliki nilai $r \geq 0,6$.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diketahui nilai reliabilitas kompensasi kerja sebesar 0,899. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen kompensasi memiliki reliabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, 29 butir pernyataan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kompensasi.

3. Kepuasan Kerja

a) Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah tingkat perasaan senang seorang guru sebagai penilaian positif terhadap pekerjaannya dan lingkungan tempat mereka bekerja.

b) Definisi Operasional

Pengukuran variabel kepuasan kerja guru pada penelitian ini, digunakan instrumen berupa kuesioner yang mencerminkan indikator kepuasan

kerja, antara lain: pekerjaan itu sendiri, atasan, rekan kerja, promosi dan gaji yang diberikan.

c) Kisi- Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dalam variabel kepuasan kerja guru yang disajikan pada bagian ini, merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja. Terdiri dari lima indikator yang didukung oleh teori terdahulu dan penelitian terdahulu. Diantaranya ialah kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri, kepuasan terhadap pimpinan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah. Kepuasan terhadap rekan kerja, kepuasan terhadap adanya jenjang karier dan kepuasan terhadap gaji yang diterima. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III. 6 sebagai berikut:

Tabel III. 6
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kepuasan Kerja

Indikator	Sub Indikator	No. Uji Coba		Drop	Valid	No. Final	
		+	-			+	-
1. Kepuasan Atas Pekerjaan itu sendiri	- Kesesuaian pekerjaan dengan minat	1,3	2		1,2,3 4,5,6	1,3,7	2,4,5 6
	- Kebebasan dalam bekerja - Variasi pekerjaan yang diberikan	7	6	7			
2. Kepuasan Pada Gaya Kepemimpinan Kepala	- Gaya kepemimpinan yang mengutamakan partisipasi guru	8	9	8	9,10 11,12 13,14	10,12	9,11 13,14 15

Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan perhatian pada guru - Memberikan arahan dan nasihat pada guru - Memberikan penilaian sesuai dengan kinerja guru 	10 12	11 13 14,15		15		
3. Kepuasan sesama Rekan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi yang berjalan dengan baik terhadap sesama guru - Memiliki kesamaan dalam bersikap dan mencapai tujuan sekolah - Adanya ikatan persaudaraan sesama guru 	17,19 20,21 22,23	16,18		16,17 18,19 20,21 22,23	17,19 20,21 22,23	16,18
4. Kepuasan Terhadap Promosi	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya jenjang karier selama bekerja 	25	24	24	25	25	
5. Kepuasan atas Gaji yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> - Kepuasan terhadap kebijakan administrasi penggajian - Kepuasan terhadap tunjangan - Kepuasan terhadap insentif 	32	26,27 28,29 30,31 33	30	26,27 28,29 31,32 33	32	26,27 28,29 31,33
Jumlah		14	19	4	29	11	18

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti

Tabel III. 7

Skala Penilaian Untuk Kepuasan Kerja

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Puas	5	1
2	Puas	4	2
3	Netral	3	3
4	Tidak Puas	2	4
5	Sangat Tidak Puas	1	5

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti

d) Validitas Instrumen Kepuasan Kerja

Proses penyusunan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan butir instrumen dalam bentuk kuesioner berupa skala *likert* sebanyak pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III.6. Tahap berikutnya adalah uji coba kuesioner kepada 30 guru di luar dari populasi penelitian.

Uji validitas dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrument

- x_i = Deviasi skor butir x_i
- $\sum x_i$ = Jumlah skor x_i
- x_t = Deviasi skor butir x_t
- $\sum x_t$ = Jumlah skor x_t
- $\sum x_i x_t$ = Jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Menurut tabel pearson jika sampel yang di uji coba berjumlah 30 responden maka, r tabel yang digunakan ialah n-2 dalam penelitian ini adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} maka butir pertanyaan dianggap *drop*. Hasil dari data uji coba dalam 33 butir pertanyaan, sebanyak 4 butir dinyatakan drop. Sehingga butir kuesioner kompensasi yang dinyatakan valid sebanyak 29 item.

e) Reliabilitas Instrumen Kepuasan Kerja

Butir pernyataan yang dianggap valid dihitung tingkat reliabilitasnya menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Dengan rumus :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{ii} = Realibilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan yang valid
- s_i^2 = Varians skor butir
- s_t^2 = Varians skor total

Varians butir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Varian total dapat dihitung dnegan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$\sum x_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum x_t^2$ = jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subjek penelitian

Setiap butir pernyataan dikatakan reliabel jika memiliki nilai $r \geq 0,6$.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diketahui nilai reliabilitas kompensasi kerja sebesar 0,915. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen kepuasan kerja memiliki reliabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, 29 butir pernyataan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepuasan kerja.

4. Motivasi Kerja

a) Definisi Konseptual

Motivasi kerja guru adalah suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat diarahkan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b) Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel motivasi kerja guru, digunakan instrumen berupa kuesioner yang mencerminkan indikator motivasi, yaitu: faktor intern dari pembawaan individu dan faktor eksternal dari lingkungan kerja.

c) Kisi- Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen motivasi kerja guru yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja, Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.8.

Tabel III. 8
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Kerja

Indikator	Sub Indikator	No. Uji Coba		Drop	Valid	No. Final	
		+	-			+	-
1. Faktor Intern dari pembawaan individu	- Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas	1,4,5	2,3		1,2,3 4,5,6	1,4,5 12,13	2,3 6,7
	- Melaksanakan tugas dengan target yang jelas.		6,7,8 9,10 11		7,8,9 10,11, 12	14,15 16,17 18	8,9 10, 11,
	- Memiliki tujuan yang jelas dan menantang	12,13 14,15			13,14, 15,16, 17,18		19, 20
	- Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya	16,17, 18			18,19, 20		
	- Senang dalam bekerja.		19,20				
	- Selalu berusaha untuk mengungguli orang lain.						
2. Faktor eksternal dari lingkungan kerja	- Berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerja	21,22 23		26,27	21,22 23,24 25,28	21,22 23,24 29	25, 28, 30
	- Senang memperoleh pujian atas	24, 29	25,26		29,30		

	apa yang telah dikerjakan		27,28				
	- Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari atasan dan rekan kerja		30				
	Jumlah	15	15	2	28	15	13

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti.

Tabel III. 8
Skor Penilaian Untuk Motivasi Kerja

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti

d) Validitas Instrumen Motivasi Kerja

Proses penyusunan instrumen motivasi kerja dimulai dengan penyusunan butir instrumen dalam bentuk kuesioner berupa skala *likert* sebanyak pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi kerja seperti terlihat pada tabel III.8. Tahap berikutnya adalah uji coba kuesioner kepada 30 guru di luar dari populasi penelitian.

Uji validitas dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrument

x_i = Deviasi skor butir x_i

$\sum x_i$ = Jumlah skor x_i

x_t = Deviasi skor butir x_t

$\sum x_t$ = Jumlah skor x_t

$\sum x_i x_t$ = Jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Menurut tabel pearson jika sampel yang di uji coba berjumlah 30 responden maka, r tabel yang digunakan ialah n-2 dalam penelitian ini adalah $r_{tabel} = 0,361$. Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} maka butir pertanyaan dianggap *drop*. Hasil dari data uji coba dalam 30 butir pertanyaan, sebanyak 2 butir dinyatakan drop. Sehingga butir kuesioner motivasi kerja yang dinyatakan valid sebanyak 29 item.

e) Reliabilitas

Butir pernyataan yang dianggap valid dihitung tingkat reliabilitasnya menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Dengan rumus :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Realibilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan yang valid

s_i^2 = Varians skor butir

s_t^2 = Varians skor total

Varians butir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Varian total dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- $\sum x_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal
- $\sum x_t^2$ = jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal
- $(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan
- n = banyaknya subjek penelitian

Setiap butir pernyataan dikatakan reliabel jika memiliki nilai $r \geq 0,6$.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diketahui nilai reliabilitas kompensasi kerja sebesar 0,908. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen motivasi kerja memiliki reliabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, 29 butir pernyataan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi kerja.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini, dilakukan dengan menganalisis data, dengan menggunakan estimasi parameter model regresi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22.0 Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis dan Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sebagai persyaratan untuk pengujian hipotesis pada statistik inferensial, dilakukan pengujian tentang asumsi distribusi normal. Pengujian distribusi normal

bertujuan untuk mempelajari apakah distribusi sampel yang terpilih berasal dari sebuah distribusi populasi yang normal atau tidak.¹⁰ Uji statistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov. Dengan kriteria:

H_0 : Distribusi populasi normal, jika probabilitas $\geq 0,05$, H_0 diterima.

H_a : Distribusi populasi tidak normal, jika probabilitas $\leq 0,05$, H_0 ditolak.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini juga didasarkan pada *Normal P Plots*, dengan indikator data dinyatakan berdistribusi normal jika sebaran data dalam bentuk titik-titik yang merapat atau berhimpitan dengan garis lurus.¹¹

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji model persamaan regresi suatu variabel Y atas suatu variabel X untuk mengetahui apakah mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linierity* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian dengan statistik yaitu:

1. Jika signifikansi $\geq 0,05$, H_0 diterima artinya data linier.
2. Jika signifikansi $\leq 0,05$, H_0 ditolak artinya data tidak linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang signifikan antarvariabel bebas. Jika terjadi multikolinearitas, maka sebuah

¹⁰ Kadir, Op. Cit., h. 143.

¹¹ Kadir, Op. Cit., h. 158.

variabel yang berkorelasi kuat dengan variabel lainnya di dalam model, kekuatan prediksinya tidak stabil. Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai tolerance dan VIF (*variance inflation factor*) antarvariabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari $\geq 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai VIF lebih kecil dari $\leq 10,0$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

d. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heterokedastisitas. Pada penelitian ini untuk menguji terjadi heterokedastisitas atau tidak dengan uji Glesjer dan *scatterplots*. Dengan kriteria :

1. Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

2. Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan kriteria pengujian t_{hitung} harus lebih besar daripada t_{tabel} , serta apakah pengaruhnya signifikan atau tidak, dengan menggunakan rumus:

$$t_i = \frac{bi}{Sbi}$$

Hipotesis penelitian:

1. $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y .
2. $H_0 : \beta_2 = 0$, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y .
3. $H_0 : \beta_3 = 0$, artinya variabel X_3 tidak berpengaruh terhadap Y .
4. $H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya variabel X_1 berpengaruh terhadap Y .
5. $H_a : \beta_2 \neq 0$, artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y .
6. $H_a : \beta_3 \neq 0$, artinya variabel X_3 berpengaruh terhadap Y .

b) Uji F

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk menentukan hipotesis keempat dalam penelitian ini. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yakni variabel kompensasi, kepuasan dan motivasi secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yakni komitmen kerja, serta apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Jika hipotesis awal diterima maka tidak terdapat pengaruh simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini Dengan rumus sebagai berikut :

$$H_0 : p_{y.123} = 0$$

$$H_1 : p_{y.123} \neq 0$$

$$F_{\text{hit}} = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan teknik analisis yang sesuai untuk penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *predictor* terhadap *criterion*.¹²

Persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat / *criterion*

β_0 = Konstanta

X_1 = *predictor* 1

X_2 = *predictor* 2

X_3 = *predictor* 3

β_1 = Koefisien regresi *predictor* 1

β_2 = Koefisien regresi *predictor* 2

β_3 = Koefisien regresi *predictor* 3

ε = *Error*

Persamaan simultan :

¹² Kadir, *Op.Cit.*, h. 175.

$$b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1 x_2 + b_3 \sum x_1 x_3 = \sum x_1 y$$

$$b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2^2 + b_3 \sum x_2 x_3 = \sum x_2 y$$

$$b_1 \sum x_1 x_3 + b_2 \sum x_2 x_3 + b_3 \sum x_3^2 = \sum x_3 y$$

Signifikansi regresi ganda akan diuji melalui hipotesis berikut :

$$H_0 : \beta_1 - \beta_2 - \beta_3 = 0$$

$$H_0 : \beta_1 - \beta_2 - \beta_3 \neq 0$$

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi akan memperlihatkan besarnya variasi yang ditimbulkan oleh variabel independen. Rumus yang digunakan dalam mencari koefisien determinasi adalah:

$$R^2_{y.123} = \frac{JK (Reg)}{JK (T)} = \frac{JK (Reg)}{\sum y^2}$$

Dimana :

$$R_{y.123} = \sqrt{\left(\frac{JK (Reg)}{JK (T)} \right)}$$

Keterangan :

JK : Jumlah Kuadrat Regresi

JK (T) : Total Tereduksi